

## **PENGARUH KECEMASAN SOSIAL TERHADAP PARTISIPASI SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP ERLANGGA KOTA AGUNG TIMUR**

**Dita Ayu Intan Sari<sup>1</sup>, Cahaya Khaeroni<sup>2</sup>, Iswati<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Metro

E-mail: [ditaintan3@gmail.com](mailto:ditaintan3@gmail.com) <sup>1)</sup>

[c.khaeroni@gmail.com](mailto:c.khaeroni@gmail.com) <sup>2)</sup>

[iswati@um.metro.ac.id](mailto:iswati@um.metro.ac.id) <sup>3\*)</sup>

### **Abstrak**

Kecemasan sosial merupakan kondisi emosional berupa rasa takut dan cemas terhadap penilaian negatif dalam interaksi sosial, yang menyebabkan siswa mengalami keterbatasan pergaulan dan kesulitan beradaptasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecemasan sosial siswa, partisipasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta pengaruh kecemasan sosial terhadap partisipasi siswa di SMP Erlangga Kota Agung Timur.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap 57 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecemasan sosial siswa tergolong tinggi (46%) dan didominasi oleh siswa perempuan akibat pengalaman traumatik. Siswa dengan kecemasan sosial cenderung pasif dalam pembelajaran (keaktifan 28%), namun memiliki kedisiplinan tinggi. Uji hipotesis membuktikan bahwa kecemasan sosial berpengaruh signifikan terhadap partisipasi siswa dengan kontribusi sebesar 30%, sehingga hipotesis diterima.

**Kata kunci:** kecemasan sosial, partisipasi siswa, pendidikan agama Islam, psikologi pendidikan, pembelajaran PAI, siswa SMP

### **Abstract**

*Social anxiety is an emotional condition characterized by fear and anxiety toward negative evaluation in social interactions, which leads students to experience limited social relationships and difficulties in social adaptation. This study aims to examine the level of social anxiety among students, their participation in Islamic Religious Education (IRE) learning, and the effect of social anxiety on student participation at SMP Erlangga Kota Agung Timur.*

*This research employed a quantitative method with data collected through questionnaires, observations, interviews, and documentation involving 57 respondents. The results indicate that students' social anxiety levels are relatively high (46%) and are predominantly experienced by female students due to traumatic experiences. Students with social anxiety tend to be passive in learning activities, as reflected in low classroom participation (28%), although they demonstrate high levels of discipline. Hypothesis testing confirms that social anxiety has a significant effect on student participation, with a contribution of 30%, leading to the acceptance of the research hypothesis.*

**Keywords:** *social anxiety, student participation, Islamic Religious Education, educational psychology, IRE learning, junior high school students*



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

## PENDAHULUAN

Pembelajaran efektif memerlukan partisipasi aktif siswa melalui interaksi sosial dengan guru dan teman sebaya (Rades Kasi, 2023). Partisipasi fisik, mental, dan emosional siswa berperan penting dalam membangun pengetahuan secara konstruktif (Restu Anastasia, 2021). Namun, tidak semua siswa mampu berinteraksi dengan nyaman karena mengalami kecemasan (N.A. Wiyani, 2013). Kecemasan sosial merupakan kondisi emosional yang ditandai oleh ketakutan terhadap penilaian negatif, rasa malu, dan kecenderungan menghindari situasi sosial (Aditya, 2022). Apabila muncul secara berlebihan, kecemasan sosial dapat menghambat perilaku dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran (Denan, 2018).

Gangguan kecemasan merupakan masalah mental yang paling banyak dialami remaja dan berdampak pada proses pendidikan. Kecemasan sosial menghambat peran aktif siswa dalam pembelajaran, termasuk partisipasi, kemampuan berpikir kritis, dan keberanian menyampaikan pendapat, sehingga memengaruhi pencapaian akademik serta perkembangan psikologis siswa.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan statistik inferensial. Populasi penelitian berjumlah 153 siswa dengan sampel 57 responden yang dipilih melalui rumus Slovin dan teknik stratified random sampling. (Sugiyono, 2022). Data dikumpulkan menggunakan

kuesioner, observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi, serta dianalisis dengan uji t, uji ANOVA, regresi linier sederhana, dan koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Keadaan Kecemasan Sosial Pada Siswa Di SMP Erlangga Kota Agung Timur

Kecemasan sosial menjadi tantangan bagi siswa karena berbagai tuntutan interaksi dalam pembelajaran, seperti berbicara di depan kelas atau berinteraksi dengan guru. Situasi tersebut menimbulkan ketidaknyamanan dan ketakutan akan penilaian negatif, sehingga siswa cenderung menghindari atau menghadapi aktivitas belajar dengan tekanan tinggi.

Tabel 1. Deskripsi Variabel Kecemasan Sosial



Variabel kecemasan sosial memiliki skor minimum 21 dan maksimum 59, dengan nilai rata-rata 40 serta standar deviasi 11,58. Distribusi skor menunjukkan variasi tingkat kecemasan sosial berdasarkan jawaban responden.

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Kecemasan Sosial	57	21	59	40	11,58

Gambar 1. Diagram Tingkat Kecemasan Sosial Pada Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan sosial tertinggi dialami oleh 46% siswa dan didominasi oleh siswa perempuan. Tingkat sedang sebesar

19%, sedangkan tingkat rendah sebesar 35% dengan dominasi siswa laki-laki. Siswa yang mengalami kecemasan sosial umumnya memiliki pergaulan terbatas, rendah percaya diri, dan takut terhadap penilaian negatif dari teman sebaya. Kondisi ini sejalan dengan karakteristik kecemasan sosial yang ditandai oleh rendahnya harga diri dan kepercayaan diri, sehingga menghambat interaksi sosial (Nida dan Titin, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa perempuan lebih rentan mengalami kecemasan sosial akibat pengalaman traumatik berupa penilaian negatif dari teman sebaya, terutama terkait perilaku dan penampilan (Maydela dan Rizqi, 2023). Kerentanan ini juga dipengaruhi oleh masa transisi remaja serta pola asuh otoriter yang cenderung lebih ketat terhadap anak perempuan (Fenty Zahara, 2017). Pengalaman traumatik tersebut dapat memicu kecemasan sosial yang berulang dan memengaruhi pola pikir menjadi tidak rasional, sehingga siswa kesulitan mengendalikan pikiran dan berinteraksi secara nyaman dalam lingkungan sosial (Durand dan Barlow, 2006).

## 2. Partisipasi Siswa di SMP Erlangga Kota Agung Timur Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran yang efektif menuntut interaksi aktif antara guru dan siswa. Namun, siswa yang mengalami kecemasan sosial cenderung pasif dan menghindari keterlibatan dalam kegiatan belajar seperti bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat. Kondisi ini berkaitan dengan perilaku aman (safety behavior) yang membuat siswa memilih diam dan membatasi interaksi agar merasa nyaman.

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Partisipasi Siswa	57	16	42	25	5,87

Tabel 2. Deskripsi Variabel Partisipasi Siswa

Berdasarkan tabel di atas variabel partisipasi siswa memiliki nilai minimum sebesar 16, sedangkan maksimumnya adalah 42. Untuk nilai rata-rata atau mean sebesar 25 dan standar devinasinya sebesar 5,87. Adapun distribusi kategorisasi tingkat skor variabel kecemasan sosial berdasarkan hasil jawaban responden sebagai berikut :



Gambar 2. Diagram Tingkat Partisipasi Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi siswa tergolong rendah (47%) dan didominasi oleh siswa perempuan. Semakin tinggi kecemasan sosial, semakin rendah keaktifan siswa dalam pembelajaran (28%), meskipun mereka menunjukkan kedisiplinan yang tinggi dalam kehadiran dan penyelesaian tugas.

## 3. Pengaruh Kecemasan Sosial Terhadap Partisipasi Siswa Di SMP Erlangga Kota Agung Timur

Hasil uji data menggunakan uji anova sebagai berikut.

Model	Sum of squares	Df	Mean square	F	sig
Regression	579,453	1	579,453	23,537	0,000
Residual	1354,056	55	24,619		
Total	1933,509	56			

Hasil uji ANOVA menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 23,537 dengan signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa kecemasan sosial berpengaruh signifikan terhadap partisipasi siswa. Selain itu, uji t dilakukan untuk mengetahui koefisien pada persamaan regresi linier sederhana.

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	T	sig
	B	Std. Error	Beta		
1 Constant	36,910	2,419		15,256	0,00
Totally	-0,278	0,057	-0,547	-4,851	0,00

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Hasil analisis menunjukkan bahwa kecemasan sosial berpengaruh signifikan terhadap partisipasi siswa; setiap peningkatan kecemasan sosial menurunkan partisipasi. Uji t membuktikan pengaruh tersebut signifikan, sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya bahwa tingginya kecemasan sosial menurunkan keaktifan belajar siswa.

Model	R	R square	Adjusted square	Std. error of the estimate
1	0,547	0,300	0,287	4,962

Tabel 3. Tabel Model Summary

Hasil analisis menunjukkan nilai R square sebesar 0,300, yang berarti kecemasan sosial memengaruhi partisipasi siswa sebesar 30%. Kekuatan hubungan antarvariabel ditentukan menggunakan acuan korelasi Neolaka.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00	Tidak ada korelasi
>0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,999	Sangat kuat
1,00	Korelasi sempurna

Tabel 5. Interpretasi Nilai R

Dari tabel interpretasi R di atas membuktikan pengaruh kecemasan sosial terhadap partisipasi siswa berada pada interval koefisien yaitu 0,20 – 0,399 dan interpretasinya masuk dalam kategori rendah.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kecemasan sosial siswa ditandai oleh kesulitan berinteraksi, rendahnya kepercayaan diri, dan ketakutan terhadap penilaian negatif, serta lebih banyak dialami oleh siswa perempuan akibat pengalaman traumatik. Kecemasan sosial berpengaruh signifikan terhadap partisipasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, terlihat dari sikap pasif dalam bertanya dan berdiskusi, meskipun siswa tetap menunjukkan kedisiplinan yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Jurnal :

- Anastasia, R., dkk., Analisis Partisipasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Bahasa Inggris di Masa Pandemi Covid-19 Di SDN Brawijaya, *Jurnal Pendidikan*, vol. 5 no. 2 2021
- Durand, V. dan Barlow, D. *Intisari Psikologi Abnormal: Edisi IV*, Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2006
- Fadhila, N. R., dan Pratiwi, T. I., *Hubungan Self Efficacy Dan Konsep Diri Dengan Kecemasan Sosial Pada Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 59 Surabaya*, 2020
- Fairuzzahra, D. A., dkk., Hubungan Antara Husnudzon dan Kecemasan Padamahasiswa, *Jurnal Psikologi Islam*, Vol. 5 No.2 2018
- Fatahillah, Ar., dan Hastjarjo, T. D., Penggunaan Virtual Reality Exposure terhadap Simtom Fobia Sosial pada Mahasiswa Saat Melakukan Public Speaking, *Gajah Mada Journal of Professional Psychology*, Volume 7, No. 2, 2021
- Fenty Zahara, Pengendalian Emosi Ditinjau Dari Pola Asuh Orangtua Pada Siswa Usia Remaja Di Sma Utama

- Medan, *Kognisi Jurnal*, Vol.1 No.2 Februari 2017
- Firmansyah, M. I., Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi, *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* Vol. 17 No. 2 – 2019
- Reskiani A. Jallaleng, dkk., Pengaruh Kecemasan sosial terhadap keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran pada program studi PPKn Univeristas Al Asyariah Mandar, *Journal Peqruang : Conference Series*, Vol. 4 No. 1 Mei 2022
- Kasi, R., Pembelajaran Aktif: Mendorong Partisipasi Siswa, *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2023
- Marinda F., Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar, *Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*, Vol. 13, No. 1, April2020
- Nugraha, A. D., Memahami Kecemasan: Perspektif Psikologi Islam, *Indonesian Journal of Islamic Psychology*, vol.2 no.1 juni 2022
- Pratiwi, D., dkk., Kecemasan sosial Di tinjau dari harga diri pada remaja status sosial ekonomi rendah, Al-Irsyad: *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 9, No. 1, Januari-Juni 2019
- Putri, M., dan Aprianty, R. A., Body Dissatisfaction, Kecemasan Sosial pada Remaja Perempuan, *Jurnal Psikologi Wijaya Putra*, Vol. 4 No. 2 November 2023
- Rachmawaty, F., Peran Pola Asuh Orang Tua terhadap Kecemasan Sosial pada Remaja, *Jurnal Psikologi Tabularasa* Vol. 10, No.1, April 2015
- Yudianfi, Z. N., Kecemasan Sosial Pada Remaja Di Desa Selur Ngrayun Ponorogo, Rosyada: *Islamic Guidance and Counseling* Vol 3. No. 1 2022
- Sumber Buku :**
- Durand, V. dan Barlow, D., *Intisari Psikologi Abnormal: Edisi IV*, Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2006
- La Grace, dkk. *Social Anxiety and Phobia in Adolescents*, Penerbit : Springer, 2015
- Martin dan Richard, *The Shyness & Social Anxiety Workbook Oakland* : New Harbinger Publications, 2017
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Edisi 2* Bandung : Alfabeta, 2022
- Undang - undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *tentang undang – undang system Pendidikan nasional* Bandung : Fokus Media, 2013
- Wiyani, N.A. *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013
- Yamin, M. *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta : Media Abadi, 2007
- Sumber Web :**
- Gloria, HasilSurvei I-NAMHS: Satu dari Tiga Remaja Indonesia Memiliki Masalah Kesehatan Mental, <https://www.ugm.ac.id/id/berita/23086-hasil-survei-i-namhs-satu-dari-tiga-remaja-indonesia-memiliki-masalah-kesehatan-mental>, 2 April 2023 10:54 WIB